BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan design penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. [1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Yayasan Nurul Hayat di Surabaya, Jl. Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. No.telp 031. 8783344. Lokasi ini ditentukan atas dasar pertimbangan peneliti secara matang. Kemudahan dalam mencari responden dan dukungan penuh dari pihak Yayasan Nurul Hayat sangat diharapkan oleh peneliti.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Robert B. Burns dalam buku Metode penelitian Sosial, Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefenisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.[2] Hakikat spesifik dari populasi bergantung pada masalah penelitian. Populasi adalah seluruh karywan yang terdaftar sebagai pemilih. Tiap anggota dari populasi

[1] Puguh Suharso, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis,* Jakarta: PT Indeks, hlm.3

[2] Ulber Silalahi, 2012. *Metode Peneletian Sosial.* PT. Refika Aditama, Bandung, hal. 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut elemen, sedangkan daftar dari semua elemen dari populasi disebut kerangka populasi atau kerangka pemilihan sampel. Jadi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan staf Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang berjumlah 150 karyawan.[3]

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari polulasi itu.[4]

Besarnya sampel yang diambil menurut Juliansyah Noor dalam bukunya adalah apabila populasi 150 maka sampel yang diambil berjumlah 60, dengan tingkat kesalahan 10%.[5]

Dengan menggunkan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N\ x\ e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi.

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) catatan dapat dipilih oleh peneliti.

[3] Hasil pra lapangan pada tgl 16 maret 2015
[4] Sugiyono,2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, hal. 116
[5] Juliansyah Noor, 2012, *Metode Penelitian*, Kencana, Jakarta, hal. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah elemen populasi = 150 orang, eror level yang ditetapkan oleh peneliti 10%, maka jumlah sampelnya :

$$N = \frac{150}{1+(150\ x\ 0{,}1^2)} = 60$$ atau 40% dari 150 karyawan

Sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[6] Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Proporsional Stratified Sample*, yaitu apabila peneliti berpendapat bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random. Adanya strata, tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel. Sampel berstrata digunakan apabila kita berpendapat bahwa ada perbedaan ciri, atau karakteristik antara strata-strata yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi variabel. Akan tetapi jika tidak ada perbedaan ciri antara setiap tingkat yang ada, kita boleh menggunakan sampel random.[7]

D. Variable Dan Indikator Penelitian

1. Variable Independen

Variable ini sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah gaya kepemimpinan.

Adapun indikator yang digunakan dalam variable gaya kepemimpinan pada penelitian ini sebagai berikut :

[6] Sugiyono,2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, hal.115-117
[7] Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka cipta, Jakarta, hal. 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator dari variable bebas gaya kepemipinan berkomunikasi dengan bawahan (X_1)

1. Ketegasan[8]
2. Sikap ingin tahu
3. Kemampuan analisis[9]
4. Mendelegasikan tugas
5. Mengarahkan dengan penjelasan

Indikator dari variable bebas gaya kepemimpinan memimpin rapat (X_2)

1. Memberi ruang tanya jawab
2. Mendelegasikan tugas
3. Penampilan sederhana[10]
4. Ketegasan

Indikator dari variable bebas gaya kepemimpinan memberi penugasan (X_3)

1. Mendelegasikan tugas
2. Ketegasan
3. Mengarahkan dengan penjelasan

[8] Kolonel Kal. Susilo martoyo, 1987. *Manajemen sumber daya manusia*. BPFE-Yogyakarta, yogyakarta, hal. 167-169
[9] I Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiartha Utama, 2012. *Manajamen Sumber Daya Manusia.* Graha Ilmu, Yogyakarta. Hal. 180
[10] Kolonel Kal. Susilo martoyo, 1987. *Manajemen sumber daya manusia*. BPFE-Yogyakarta, yogyakarta, hal. 167-169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variable Dependen

Sering juga disebut variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah kinerja karyawan.[11]

Adapun indikator yang digunakan dalam variable kinerja karyawan pada penelitian ini sebagai berikut :

Indikator dari variable terikat kinerja karyawan (Y)

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Inisiatif
4. Kerja sama
5. Kesesuaian dengan target[12]
6. Kualitas[13]

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah

Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan itu bisa tentang ketidak sesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan, ataupun kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

[11] Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, hal. 59
[12] Moehariono, 2010, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Ghalia Indonesia, Bogor, hal. 63-117
[13] Asri Laksmi Riani, 2011. *Budaya Organisasi.* Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 99-100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyusun kerangka teori

Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang *gaya kepemimpinan* dan *kinerja*.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh.

4. Memilih alat pengumpulan data

Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 60 responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil perusahaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi Yayasan Nurul Hayat di Surabaya.

5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel.

Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

6. Mengambil kesimpulan

Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data. Yaitu Questioner, wawancara, dan dokumentasi.

1. Questioner (Angket)

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia diketahui.[14] Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang diperoleh oleh responden sesuai dengan kondisi riil, sehingga diharapkan didapatkan

[14] Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka cipta, Jakarta, hal. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang akurat atas penelitian ini. Questioner ini di isi oleh karyawan Yayasan Nurul Hayat di Surabaya.

2. *Interview* (wawancara)

Merupakan teknik untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilakukan kepada HRD Yayasan Nurul Hayat di Surabaya, guna memperoleh data yang akurat mengenai jumlah para karyawan.

3. *Dokumentasi*

Mencari data mengenai hal-hal yang berupa sejarah, profil, visi misi, dan sebagainya.[15]

Tabel 3.1
Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

Jenis data	Data	Sumber	TPD
Sekunder	a. Sejarah berdirinya Yayasan Nurul Hayat di Surabaya	Dokumentasi	D
Primer	b. Hasil pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Yayasan Nurul Hayat di Surabaya	karyawan	Q
Primer	c. Mengetahui jumlah karyawan	HRD	W

Catatan :

D : Dokumentasi

[15] Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

W : Wawancara

Q : Questioner

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 19. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi (bivariate pearson)

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = Banyaknya subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus di ganti atau dihilangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel[16]. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha).

$$CA = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_1{}^2}\right]$$

Keterangan:

CA = Reliabilitas instrument (nilai alpha)

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{?}{}^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma_1{}^2$ = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

[16]Hengky Latan dan Selva Temalagi, 2013, *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Alfabeta, Bandung, hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi[17].

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi[18]. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas[19]. Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearmean[20]. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser kemudian didukung dengan grafik Scatterplot.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, …, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini

[17] Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Ibid.*, hal. 63
[18] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, hal. 43
[19] Hengky Latan, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 66
[20] Dwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan[21].

4. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menegtahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan berkomunikasi dengan bawahan dan gaya kepemimpinan memimpin rapat) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = F hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah data atau kasus

Untuk dapat menolak atau menerima H_0 dan H_1, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung, jika $p \leq 0.05$, maka H_0 ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menegtahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan sejumlah variabel bebas (X) lainnya yang

[21] Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diduga adalah pertautannya dengan variabel terikat (Y) tersebut bersifat konstanta atau tetap. Uji t ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang saling berpengaruh diantara varaibel yang lain. Rumus yang digunakan menurut Rangkuti dalam bukunya Sugiono adalah :[22]

$$t = \frac{bi}{sbi}$$

keterangan :

t = besarnya t hitung

bi = koefisien regresi ke-i

sbi = standar eror dari koefisien eror dari koefisien bi

Jika probabilitas t hitung $p \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, tapi jika probalilitas t hitung (p) > 0.05 maka diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

[22] Sugiyono, 2011. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung, hal. 365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id